



Pengaruh Citra Destinasi dan Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan *Beejay Bakau Resort (BJBR)* Probolinggo

Risalatul Mu'awanah¹, Muhammad Syarif Hidayatullah Elmas^{2*}, Dedi Joko Hemawan³
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Panca Marga¹²³

Email : elmas@upm.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah citra destinasi dan fasilitas wisata) berpengaruh secara parsial terhadap kepuasan wisatawan *BeeJay Bakau Resort (BJBR)* Probolinggo. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan BJBR Probolinggo yang berjumlah 90 orang dengan menggunakan teknik *simple random sampling* dengan rumus hair. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan sumber data sekunder. Sedangkan metode pengumpulan data dengan cara kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial, citra destinasi tidak berpengaruh dengan arah negatif terhadap kepuasan wisatawan BJBR. Sedangkan fasilitas wisata berpengaruh positif terhadap kepuasan wisatawan BJBR.

Kata Kunci: Citra Destinasi, Fasilitas Wisata dan Kepuasan Wisatawan

ABSTRACT

This research aims to find out whether destination image and tourist facilities have a partial effect on tourist satisfaction at BeeJay Bakau Resort (BJBR) Probolinggo. The research method used is quantitative. The population in this study was 90 BJBR Probolinggo tourists using a simple random sampling technique with the hair formula. The data sources used in this research come from primary data and secondary data sources. Meanwhile, the data collection method is by means of questionnaires, interviews and documentation. The test results show that spatially, destination image does not have a negative effect on BJBR Probolinggo tourist satisfaction. Meanwhile, tourist facilities have a positive effect on BJBR Probolinggo tourist satisfaction.

Keywords: Destination Image, Tourist Facilities and Tourist Satisfaction





1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pariwisata Indonesia merupakan industri yang terus berkembang dan menjadi salah satu sumber devisa negara, bahkan kini telah dijadikan gaya hidup bagi sebagian masyarakat Indonesia. Berkembangnya wisata Indonesia membuat beberapa pihak termasuk pemerintah untuk mengembangkan potensi wisata di setiap provinsinya. Salah satu provinsi yang memiliki potensi dan pariwisatanya berkembang cukup pesat ialah Provinsi Jawa Timur Kota Probolinggo memiliki potensi sektor wisata untuk dikembangkan sebagai potensi lokal. Seiring berjalannya waktu dan bertambahnya minat berkunjung wisatawan, Probolinggo sebagai salah satu daerah tujuan wisata terus menyediakan dan mengembangkan destinasi menarik yang dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan wisatawan. Hal tersebut dapat dilihat dari munculnya destinasi-destinasi wisata di Probolinggo, salah satunya ialah *BeeJay Bakau Resort (BJBR)*. BJBR adalah sebuah wisata hutan bakau yang terletak di pesisir pantai. Objek wisata ini menghadirkan suasana hutan bakau (*mangrove*) yang dilengkapi dengan fasilitas hiburan, *resort*, *sport photo*, *restaurant* dan fasilitas unik lainnya. Sebagai sebuah destinasi wisata yang baik, destinasi harus mampu menyediakan fasilitas wisata yang sesuai dengan kebutuhan pengunjung agar dapat memberikan tingkat kepuasan yang maksimal. Ketika fasilitas yang telah disediakan dapat digunakan sesuai kebutuhan wisatawan tentu akan memberikan citra yang baik dan juga kepuasan terhadap wisatawan yang datang. Hal tersebut memberikan nilai tambah terhadap pengunjung melalui fasilitas yang disediakan dengan memanfaatkan keasrian dari hutan bakau.

Keberhasilan BJBR tidak luput dari kepuasan wisatawan terhadap apa yang diberikan oleh pihak pengelola BJBR. Kepuasan wisatawan BJBR setelah berkunjung ialah suatu kondisi yang tercapai setelah melalui beberapa tahapan yang kompleks dan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang merupakan Kepuasan dapat dilihat dari perasaan senang atau kecewa wisatawan dalam mengkonsumsi barang atau jasa yang diharapkan. Apabila wisatawan merasa puas terhadap barang atau jasa sangat besar kemungkinannya menjadi pelanggan dalam waktu yang lama.

Pengelolaan potensi wisata yang baik untuk mendorong wisatawan mencapai kepuasan dalam berwisata dengan melakukan kunjungan kembali dan bersedia merekomendasikan destinasi wisata kepada orang lain. Upaya untuk meningkatkan kepuasan wisatawan dapat dilakukan melalui survey atau observasi kepada wisatawan, termasuk di dalamnya berupa citra positif yang terbangun dan masukan tentang fasilitas yang telah diberikan di destinasi wisata.

Citra atau *image* adalah sebuah unsur penting yang bagi destinasi wisata. Sebelum melakukan kunjungan wisatawan akan melihat baik atau tidaknya citra destinasi pada destinasi tersebut, citra yang tertanam dalam pikiran wisatawan sebelum melakukan perjalanan tentu tidak selamanya selaras dengan kondisi nyata yang ada destinasi itu sendiri. Kemampuan daerah tujuan wisata dalam menyediakan pengalaman yang sesuai dengan



kebutuhan dan citra yang wisatawan miliki tentang daerah wisata akan berdampak baik terhadap kepuasan wisatawan yang datang. Sebagai sebuah destinasi wisata yang baik, destinasi harus mampu menyediakan fasilitas wisata yang sesuai dengan kebutuhan pengunjung agar dapat memberikan tingkat kepuasan yang maksimal. Ketika fasilitas yang telah disediakan dapat digunakan sesuai kebutuhan wisatawan tentu akan memberikan citra yang baik dan juga kepuasan terhadap wisatawan yang datang.

Berkaitan dengan pentingnya sebuah citra destinasi dan fasilitas wisata terhadap kepuasan wisatawan pada sebuah destinasi wisata, maka peneliti tertarik dan ingin melakukan sebuah penelitian. Oleh karena itu, peneliti tertarik dan akan melakukan penelitian di destinasi wisata *BeeJay Bakau Resort* (BJBR) dengan judul **“Pengaruh Citra Destinasi dan Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan di *BeeJay Bakau Resort* (BJBR)”**.

Rumusan Masalah

Menurut (Sugiyono, 2017: 35) “Rumusan Masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data.” Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka berikut rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah ada pengaruh positif secara parsial antara citra destinasi dan fasilitas wisata terhadap kepuasan wisatawan di *BeeJay Bakau Resort* (BJBR) Probolinggo?

2. TELAAH PUSTAKA

Citra Destinasi

Menurut (Utama, 2017) Citra destinasi adalah sesuatu yang kompleks untuk menerangkannya dalam dimensi analitis. Citra destinasi berperan penting pada tahap sebelum melakukan kunjungan wisata karena citra destinasi dapat memengaruhi perilaku wisatawan dalam hal mengambil keputusan (Sitanggang, Sunarti, & Pangestuti, 2020). Sedangkan menurut (Andriani dalam Barokah, Sularso, & Handriana, 2020) Citra destinasi adalah kepercayaan yang dimiliki oleh wisatawan mengenai produk atau pelayanan yang wisatawan beli atau akan beli. Adapun indikator-indikator dari citra destinasi menurut (Ester, Hidayah, & Zainurossalamia, 2020) yaitu sebagai berikut: a) Lingkungan, b) Aksesibilitas, c) Relaksasi.

Fasilitas Wisata

Menurut (Suwena & Widyatmaja, 2017) Fasilitas atau *aminities* adalah segala macam prasarana dan sarana yang diperlukan oleh wisatawan selama berada di daerah tujuan wisata. Sedangkan menurut (Isdarmanto, 2017) mengemukakan bahwa Fasilitas atau amenities adalah segala fasilitas pendukung yang bisa memenuhi kebutuhan dan keinginan wisatawan selama berada di destinasi. Menurut Sumayang dalam (Fanggidae & Bere, 2020) terdapat tiga indikator yang dapat digunakan untuk mengukur fasilitas wisata, yaitu sebagai berikut: a) Kelengkapan dan kebersihan fasilitas yang ditawarkan, b)



Fungsi dan kondisi fasilitas yang ditawarkan, c) Kemudahan dalam menggunakan fasilitas yang diberikan.

Kepuasan Wisatawan

Menurut (Suwena & Widyatmaja, 2017) Kepuasan wisatawan merupakan ringkasan respon efektif atau kognitif dari berbagai intensitas yang diperkirakan akan dialami secara eksplisit tergantung pada konteks kepentingan, waktu yang spesifik, dan durasi yang terbatas. Sedangkan menurut (Syah, 2021) Kepuasan pelanggan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan antara persepsi atau kesannya terhadap kinerja berada di bawah harapan, pelanggan tidak puas. Menurut (Yuksel *et al* dalam Listyawati, 2019) dalam untuk mengukur kepuasan wisatawan dapat digunakan tiga indikator, yaitu: 1) Perasaan senang atau tidaknya wisatawan terhadap kunjungannya ke destinasi, 2) Kesesuaian layanan dengan tarif yang dibayarkan, 3) Kepuasan secara keseluruhan selama berada di destinasi.

Penelitian Terdahulu

Terdapat penelitian terdahulu yang menganalisis pengaruh citra destinasi terhadap kepuasan wisatawan, ditunjukkan pada penelitian yang dilakukan (Lestari & Djunaid, 2022) yang memperoleh hasil variabel citra destinasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kepuasan wisatawan yang dibuktikan dengan perbandingan nilai t-hitung < t-tabel dan nilai signifikan 0,103. Maka dari itu, jika dilihat dari penelitian sebelumnya kepuasan wisatawan tidak dipengaruhi oleh citra destinasi. Penelitian yang dilakukan (Anam, 2020) menunjukkan fasilitas wisata mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan dengan melihat nilai sig $0,04 < 0,05$. Maka dari itu, jika dilihat dari penelitian sebelumnya kepuasan wisatawan dapat dipengaruhi oleh fasilitas wisata. Penelitian yang dilakukan (Daffa & Ratnasari, 2022) secara parsial citra destinasi berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan.

Hipotesis

H₁: Adakah pengaruh positif citra destinasi secara parsial terhadap kepuasan wisatawan

H₂: Adakah pengaruh positif fasilitas wisata secara parsial terhadap kepuasan wisatawan

3. METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini menguraikan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis. Metode penelitian mencakup jenis penelitian, teknik pengumpulan data, jenis data, dan analisis data. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan analisis asosiatif. Menurut



(Sujarweni, 2022:74) Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah pengunjung *BeeJay Bakau Resort* Probolinggo pada bulan September 2023 yang tidak diketahui jumlahnya dengan pasti. Menggunakan *simple random sampling* dengan rumus *hair*. Menurut (Hair Jr, Black, Babin, & Rolph, 2014) Sebaiknya ukuran sampel harus 100 atau lebih besar. Sebagai aturan umum, jumlah minimumnya adalah memiliki setidaknya lima kali lebih banyak observasi daripada jumlah variabel yang akan dianalisis, dan ukuran sampel yang lebih dapat diterima adalah rasio 10:1. Dalam penelitian ini rumus *hair* digunakan karena ukuran populasi yang belum diketahui pasti dan menyarankan bahwa ukuran sampel minimum 5-10 dikali variabel indikator. Sehingga jumlah indikator sebanyak 18 dikali 5 ($18 \times 5 = 90$). Jadi melalui perhitungan berdasarkan rumusan tersebut, didapat jumlah sampel dari penelitian ini adalah sebesar 90 wisatawan *Beejay Bakau Resort* Probolinggo. Dengan data primer dan sekunder sebagai sumber datanya. Untuk pengumpulan data yang dilakukan kuesioner wawancara, dokumentasi. Dan analisis data menggunakan :1) Validitas, 2) Reliabilitas, 3) Uji asumsi klasik, 4) Analisis regresi linier berganda 5) Analisis koefisien determinasi, dan 6) Uji t (parsial) (Rahmansyah et al., 2021, 2022).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil uji validitas

Pertanyaan	X1 _r hitung	X2 _r hitung	Y _r hitung	r _{tabel5%}	Keterangan
1	0,762	0,783	0,584	0,207	Valid
2	0,739	0,743	0,407	0,207	Valid
3	0,799	0,827	0,843	0,207	Valid
4	0,369	0,865	0,736	0,207	Valid
5	0,527	0,707	0,842	0,207	Valid
6	0,458	0,553	0,791	0,207	Valid

Sumber : Data Primer diolah 2023

Menurut tabel 1 diatas, uji validitas dari butir pertanyaan menunjukkan nilai diatas nilai r tabel. Maka setiap butir pertanyaan berarti valid dan butir pertanyaan tersebut bisa digunakan dan dapat percaya.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Alpha 0,06	Keterangan
Citra Destinasi	0,689	0,60	Reliabel
Fasilitas Wisata	0,828	0,60	Reliabel
Kepuasan Wisatawan	0,804	0,60	Reliabel

Sumber : Data Primer diolah 2023



Menurut tabel 2 diatas, semua variabel mempunyai nilai *Cronbach Alpha* > 0,6 maka reliabilitas setiap variabel diterima. Hal ini disimpulkan berarti semua variabel yang dipakai reliabel.

Uji Multikolinearitas

Tabel3.Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF	Ketentuan	Keterangan
Citra Destinasi	2,705	<10	Tidak terjadi multikolinieritas
Fasilitas Wisata	2,705	<10	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data diolah SPSS,2023

Menurut hasil tabel 3 diatas , nilai variabel bebas dari citra destinasi dan fasilitas wisata memiliki nilaiVIF < 10 dan nilai *Tolarance* > 0,10 artinya semua variabel bebas tidak memiliki gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

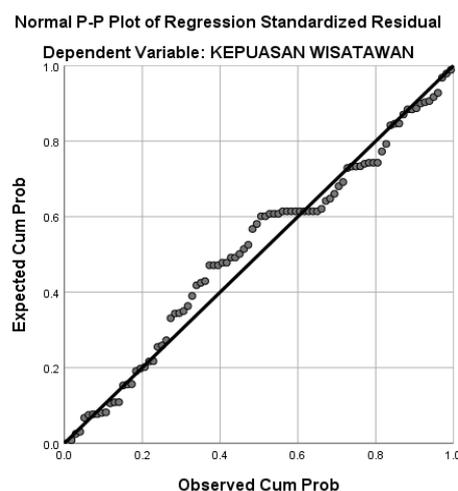
Tabel4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Ketentuan	Keterangan
Citra Destinasi	0,692	>0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Fasilitas wisata	0,599	>0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Sumber:Data diolah SPSS, 2023

Menurut tabel 4 menunjukkan dalam analisis regresi diatas tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, hal ini dapat diketahui dari nilai sig variabel citra destinasi 0,692 > 0,05 , dan fasilitas wisata sebesar 0,599> 0,05. Yang dapat diartikan dalam perhitungan diatas tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Normalitas



Gambar 1. Uji Normalitas

Sumber: Data diolah SPSS,2023



Hasil gambar 1 uji normalitas menggunakan grafik normal *Probability Plot*, memperlihatkan untuk data yang digunakan layak dan normal, yang dibuktikan dengan grafik normal *Probability Plot* yang dihasilkan membentuk garis lurus mendekati garis normal.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients B	Keterangan
	6,337	
Cita Destinasi	-0,036	Hubungan Negatif
Fasilitas Wisata	0,779	Hubungan Positif

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

$$Y = 6,337 - 0,036 X_1 + 0,779 X_2 + e$$

Tabel 5 diatas dapat diketahui dari nilai konstanta a sebesar 1 dan memberi pengertian bahwa tanpa adanya citra destinasi dan fasilitas wisata maka kepuasan wisatawan bernilai sebesar 6,337. Nilai koefisien regresi sebesar -0,036 dan bernilai negatif yang berarti apabila variabel citra destinasi turun sebesar 1 satuan, maka variabel dependen yaitu kepuasan wisatawan akan turun juga sebesar -0,036 begitupun sebaliknya. Koefisien regresi X_2 (fasilitas wisata) 0,779 dan bernilai positif yang menunjukkan jika ada penambahan satu-satuan fasilitas wisata X_2 maka bisa mempengaruhi tingkat keputusan pembelian (Y) sejumlah 0,779.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R Square	Keterangan
1	0,622	62,2% berpengaruh

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Menurut tabel 6 diatas, diperoleh nilai koefisien Determinasi sebesar 0,622 atau 62,2 % menjelaskan kepuasan wisatawan dipengaruhi citra destinasi dan fasilitas wisata sebesar 62,2% sedangkan sisanya sebesar 37,8 % didukung faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

Uji Hipotesis

Tabel 7. Hasil Uji t

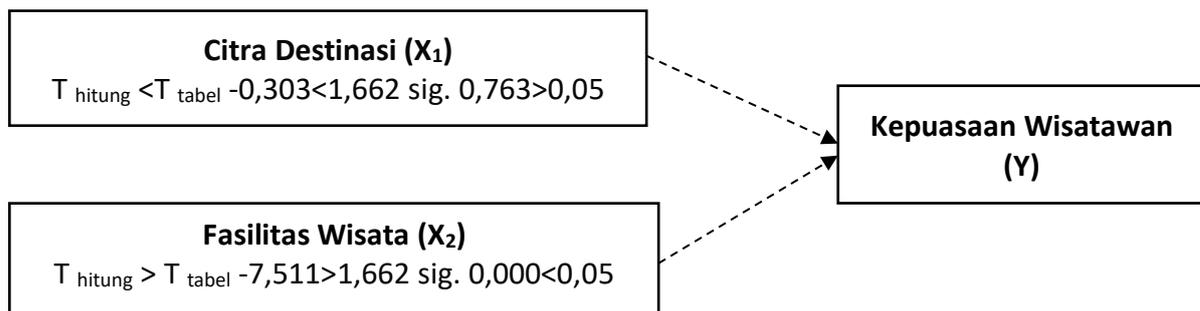
Variabel	Sig	Ketentuan sig.	Keterangan
Citra Destinasi	0,763	< 0,05	Tidak Berpengaruh
Fasilitas Wisata	0,000	< 0,05	Berpengaruh

Sumber : Data diolah SPSS, 2023



Menurut tabel 7 diatas, variabel citra destinasi memiliki nilai $t_{hitung} -0,303 <$ dari $t_{tabel} 1,662$ dan nilai signifikansi sebesar $0,763 >$ lebih besar dari $0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya citra destinasi tidak berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan. Fasilitas wisata memiliki pengaruh positif dan signifikan kepada kepuasan wisatawan dengan nilai t_{hitung} adalah $7,511 >$ lebih besar dari $t_{tabel} 1.662$ dengan nilai sig $0,000 <$ yang lebih kecil dari $0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel fasilitas wisata (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan sehingga H_2 diterima.

Pembahasan



Gambar 2 : Hasil Kerangka Berpikir

Sumber : Data diolah, 2023

Pengaruh Citra Destinasi Terhadap Kepuasan Wisatawan BJBR Probolinggo.

Berdasarkan hasil uji t (parsial) untuk variabel citra destinasi (X_1) terhadap kepuasan wisatawan (Y). Maka dapat disimpulkan bahwa h_1 ditolak yang artinya tidak ada pengaruh citra destinasi terhadap kepuasan wisatawan *BeeJay Bakau Resort* (BJBR) Probolinggo. Hasil ini didukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Lestari & Djunaid, 2022) menunjukkan bahwa citra destinasi tidak berpengaruh secara parsial terhadap kepuasan wisatawan. Citra destinasi yang ada di BJBR Probolinggo tidak dapat memberikan kepuasan terhadap wisatawan karena citra destinasi yang ditampilkan pada sosial media, iklan dan lainnya terkadang tidak sesuai dengan ekspektasi yang diinginkan wisatawan. Dikarenakan wisatawan tidak hanya melihat dari citra destinasi saja ketika menikmati alam BJBR Probolinggo.

Pengaruh Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan BJBR Probolinggo.

Berdasarkan hasil uji t (parsial) untuk variabel fasilitas wisata (X_2) terhadap kepuasan wisatawan (Y). Maka dapat disimpulkan bahwa h_2 diterima yang artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan fasilitas wisata terhadap kepuasan wisatawan *BeeJay Bakau Resort* (BJBR) Probolinggo. Hasil penelitian yang mendukung pada variabel



ini dilakukan oleh (Lestari & Djunaid, 2022) menunjukkan bahwa variabel fasilitas wisata berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan wisatawan. Dan juga Penelitian yang dilakukan oleh (Anam, 2020) menunjukkan bahwa variabel fasilitas wisata berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan wisatawan. Fasilitas yang ada di BJBR membuat wisatawan memiliki kepuasan saat menikmati keindahan BJBR seperti adanya tempat menginap, spot foto yang bagus, restoran dan mini marketpun juga tersedia.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini secara parsial citra destinasi tidak berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan BJBR Probolinggo. Sedangkan variabel fasilitas wisata berpengaruh positif terhadap kepuasan wisatawan BJBR Probolinggo. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar mencari variabel lainnya yang mampu mempengaruhi kepuasan wisatawan di BJBR Probolinggo, selain mencari variable lainnya peneliti juga dapat menggunakan variabel yang sama dengan yang diteliti yaitu citra destinasi dan fasilitas wisata terhadap kepuasan wisatawan pada objek yang berbeda atau memperdalam dan memperluas jangkauan penelitian ini dengan menambah variable lainnya serta memperluas sampel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, C. (2020). Pengaruh Citra Destinasi, Fasilitas Wisata dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan pada Wisata Parimas Waterpark Mojokerto. *Jurnal Ekonomi Dan Perkembangan Bisnis*, 4(2), 22–34.
- Barokah, I., Sularso, A., & Handriana, T. (2020). *Manajemen Pemasaran Pariwisata dan Indikator Pengukuran*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Daffa, K. V., & Ratnasari, I. (2022). Pengaruh Citra Destinasi dan Promosi Terhadap Kepuasan Wisatawan di Puncak Sempur Kabupaten Karawang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(1), 362–372.
- Ester, A., Hudayah, S., & Zainurossalamia, S. (2020). Pengaruh Daya Tarik Wisata Citra Destinasi dan Sarana Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Citra Niaga Sebagai Pusat Cerminan Budaya Khas Kota Samarinda. *Jurnal Manajemen*, 12(1), 145–153.
- Fanggidae, R. P. C., & Bere, M. L. R. (2020). Pengukuran Tingkat Kepuasan Wisatawan terhadap Fasilitas Wisata di Pantai Lasiana. *Jurnal Manajemen Aset Infrastruktur & Fasilitas*, 4(1), 53–66.
- Hair Jr, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Rolph, E. A. (2014). *Multivariate Data Analysis*. London: Pearson Education Limited.
- Isdarmanto. (2017). *Dasar-Dasar Kepariwisata dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata*. Yogyakarta: Gerbang Media Aksara dan STiPrAm.
- Lestari, E., & Djunaid, I. S. (2022). Pengaruh Citra Destinasi Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Pelanggan Allianz Ecopark Ancol. *Pesona Hospitality*, 15(2), 37–46.
- Listyawati, I. H. (2019). Pengaruh Fasilitas Wisata, Citra Destinasi, dan Kepuasan Terhadap



- Loyalitas Wisatawan. *Jurnal Manajemen Administrasi*, 6(2), 35–44.
- Rahmansyah, A. I., Balqis, N. S., Rahajeng, Y., Elmas, M. S. H., & Masluha, S. (2022). The Effect of Non Performing Financing and Financing to Deposit Ratio On Return On Assets. *Assets : Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan Dan Pajak*, 6(2), 100–107. <https://doi.org/10.30741/assets.v6i2.849>
- Rahmansyah, A. I., Wardayati, S. M., & Miqdad, M. (2021). Audit Committee, Board, and Audit Report Lag. *Wiga : Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 11(1), 19–30. <https://doi.org/10.30741/wiga.v11i1.577>
- Sitanggang, D. A., Sunarti, & Pangestuti, E. (2020). Pengaruh Citra Destinasi, Nilai Pelanggan Terhadap Kepuasan Wisatawan dan Niat Berperilaku Wisatawan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2(1), 61–77.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2022). *Metodelogi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suwena, I. K., & Widyatmaja, I. G. N. (2017). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Bali: Pustaka Larasan.
- Syah, A. (2021). *Majemen Pemasaran Kepuasan Pelanggan*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Utama, I. G. B. R. (2017). *Pemasaran Pariwisata*. Surabaya: Andi.